

# **THE ROLE OF FISCAL POLICY IN ACHIEVING EMISSION REDUCTION TARGET FROM THE PROPERTY SECTOR: A CASE STUDY OF TAX INCENTIVES FOR GREENHOUSE DEVELOPMENT**

**Esap Mundi Hartono**

*esap@kemenkeu.go.id*

*Kanwil DJKN Riau, Sumatera Barat, dan Kepulauan Riau*

**Agustinus Imam Saputra**

*agustinus.saputra@pajak.go.id*

*Bajawa Service, Dissemination and Consultation Tax Office*

## **Abstrak**

*Pemerintah Indonesia berencana untuk memerangi perubahan iklim dalam rencana pembangunan nasionalnya, yang disebutkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020-2024. Pemerintah ingin mengurangi emisi karbon sebesar 29% sendiri dan sebesar 41% dengan bantuan dari negara lain pada tahun 2030. Industri bangunan berkontribusi pada sejumlah besar penggunaan energi di seluruh dunia dan arus keluar karbon dari produksi material, konstruksi, operasi, dan pembuangan limbah konstruksi yang habis digunakan, dan permintaan peralatan konstruksi. Sektor properti, terutama bangunan, menyumbang sekitar sepertiga dari emisi karbon global dan menyumbang sekitar 40% dari konsumsi energi primer. Banyak negara telah menerapkan berbagai kebijakan konstruksi hijau dalam menanggapi kekhawatiran perubahan iklim untuk mengurangi emisi karbon dan mencapai netralitas karbon di industri konstruksi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kebijakan fiskal pemerintah dalam mendorong pembangunan rumah ramah lingkungan di Indonesia untuk mencapai target penurunan emisi nasional. Dengan berfokus pada studi kasus penerapan insentif pajak untuk rumah kaca. Hasil penelitian menunjukkan pemanfaatan langkah-langkah fiskal dengan insentif pajak untuk konstruksi ramah lingkungan berkontribusi signifikan untuk mengurangi emisi karbon. Penelitian ini dapat memicu penelitian lebih lanjut mengenai melakukan studi longitudinal untuk menilai dampak jangka panjang dari insentif pajak terhadap adopsi bangunan hijau dan pengurangan emisi karbon di berbagai wilayah Indonesia. Ini dapat memberikan wawasan tentang keberlanjutan dan efektivitas kebijakan ini dari waktu ke waktu.*

## **Abstract**

*The Indonesian government plans to fight climate change in its national development plan, which is mentioned in the National Medium-Term Development Plan (RPJMN) for 2020-2024. The government wants to cut carbon emissions by 29% on its own and by 41% with help from other countries by 2030. The building industry contributed to a significant amount*

*of worldwide energy use and carbon outflows from material production, construction, operation, and end-of-use construction waste disposal, and the demands of construction equipment. The property sector, particularly buildings, accounts for about a third of global carbon emissions and accounts for about 40% of primary energy consumption. Many countries have implemented various green construction policies in response to climate change concerns to mitigate carbon emissions and achieve carbon neutrality in the construction industry. The study aims to analyze the role of the government's fiscal policy in encouraging the development of environmentally friendly houses in Indonesia to achieve the national emission reduction target. By focusing on a case study of the implementation of tax incentives for greenhouses. The research results show leveraging fiscal measures by tax incentives for eco-friendly construction contribute significantly to reducing carbon emissions. This research could trigger further research regarding conduct longitudinal studies to assess the long-term impacts of tax incentives on green building adoption and carbon emission reductions in various regions of Indonesia. This could provide insights into the sustainability and effectiveness of these policies over time.*

**Kata Kunci:** *carbon emissions, fiscal policy, greenhouses, tax incentives*